



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 26 November 2012

Halaman: 1

UPT LOGAM KOTA YOGYAKARTA
Gandeng IKM Bikin Sepeda Aluminium

Suara mesin terdengar silih berganti. Sesekali bunyi logam dipukul muncul. Di sebuah ruangan yang cukup luas itu berderet beberapa mesin pembuatan molding atau cetakan. Beberapa operator serius mengamati logam yang digarap mesin dengan hati-hati. Ada suku cadang motor, velg serta prototipe sepeda aluminium yang kini tengah dibuat.

INILAH suasana sehari-hari ruang mesin di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Kota Yogyakarta yang berada di Jalan Kranon Timur, Nitikan, Umbulharjo. UPT Logam yang didirikan tahun 2009 ini melayani berbagai pembuatan cetakan logam, sparepart, finishing dan produk logam lainnya. Kini setidaknya ada 10 Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Yogyakarta yang aktif memanfaatkan UPT ini.

"Belum semua IKM memanfaatkan UPT ini. Mengingat kebanyakan IKM masih memproduksi alat-alat rumah tangga yang tidak membutuhkan kepresisian atau akurasi tinggi dalam proses pembuatannya," tutur Kepala UPT Logam Kota Yogyakarta, Muhammad Agus Maryanto, saat berbincang dengan *Merapi* di kantornya, belum lama ini.

Di Kota Yogyakarta ada 65 unit IKM di bidang logam dan aluminium yang didominasi di wilayah Nitikan. Sebanyak 70 persen usaha berupa alat-alat rumah tangga, 10 persen aksesoris, * *Nyambung halaman 3*

Proses pengerjaan aluminium di UPT Logam Yogyakarta.

Gandeng

10 persen produk logam presisi berupa sparepart motor dan velg. Sedangkan sisanya mengolah penumian aluminium bekas.

Jumlah IKM bidang logam yang cukup banyak mendorong komunitas usaha aluminium perlu membuat UPT Logam.

Pada tahun 2015 saat pasar bebas, produk IKM di negeri ini harus siap bersaing dengan produk asing. Oleh sebab itu IKM harus disiapkan agar produknya bisa bersaing dan usahanya berkembang. Baik secara kualitas, teknologi dan inovasi produk yang dibuat.

Untuk mengakes layanan ini, konsumen datang ke UPT Logam dengan membawa contoh produk. Setelah itu akan digambar ulang lalu ditransfer ke komputer untuk pembuatannya. Bahan baku pembuatan molding bisa dari UPT Logam atau konsumen. Pengerjaannya dilakukan oleh 6 operator mesin.

"Kebanyakan pelayanan berupa pembuatan molding. Padahal mesin pembuatan molding ini hanya satu. Jadi harus menunggu," tambah Agus yang menjabat di Kepala UPT Logam sejak tahun 2011 itu.

Ada enam mesin di UPT Logam ini, di antaranya mesin VMC untuk membuat pracetak atau molding pengecoran

logam, spectrometer untuk mengetahui komposisi bahan logam, bubut konvensional, gergaji hacksaw, las listrik las aluminium dan gerinda.

Pada tahun 2009 sampai awal 2012 pelayanan UPT ini gratis karena ditanggung APBD. Setidaknya ada 20 IKM logam yang memanfaatkan UPT Logam kala itu. Mulai April 2012 dengan disahkannya Perda Retribusi jasa umum, layanan di UPT ini kini berbayar. Tarif pelayanan dibebankan berdasarkan volume penggunaan dalam satuan jam, dan sentimeter yang berkisar Rp 1.000 sampai Rp 200 ribu. Tahun ini retribusi UPT Logam ditargetkan mencapai Rp 20 juta. Realisasi sampai September-Oktober baru Rp 9 juta.

"Kami optimis dapat tercapai, karena kami tengah membuat prototipe sepeda aluminium yang sekali cetak biayanya Rp 10 juta. Banyak yang sudah berminat," ungkapnya.

(Tri)-b

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Dilengkapi
☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
☒ Biasa	☐ Jumpa Pers
☐ Netral	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005